

# RINGKASAN

## SKRINING FITOKIMIA PADA EKSTRAK ETANOL 70% DAUN MINT

(*Mentha arvensis*)

FEBY ANGGRAINI PUTRI

Tanaman mint (*Mentha arvensis*) adalah salah satu famili dari *Lamiaceae* yang ditemukan menyebar luas di Indonesia, memiliki bau khas aromatic dan rasa yang agak pedas. Daun mint adalah bagian tanaman yang umum digunakan sebagai obat tradisional, kebutuhan kosmetik dan penyedap rasa. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi senyawa fitokimia yang terkandung dalam daun mint dengan metode skrining fitokimia dan nilai rendemen. Rancangan ini menggunakan deskriptif kualitatif dan pengambilan sampel di UPT Materia Medica kota Batu Malang berupa serbuk halus yang sudah dideterminasi. Uji skrining fitokimia menggunakan pelarut etanol 70% dan pereaksi. Senyawa fitokimia yang diamati dengan uji skrining fitokimia adalah alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, terpenoid, dan steroid. Tahap pertama yaitu ekstraksi dengan pelarut etanol 70% dengan metode maserasi 3 x 24 jam. Setelah diekstrak dilakukan evaporasi hingga didapatkan ekstrak kental sebesar 31,29g, kemudian dilakukan perhitungan presentase rendemen.

Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai presentase ekstrak etanol daun mint sebesar 31,29%. Hal ini kemungkinan dipengaruhi rendahnya lama waktu ekstraksi, metode ekstraksi dan pelarut. Kemudian dilakukan uji skrining fitokimia dengan menggunakan reagen kimia. Pada uji alkaloid dengan pereaksi *Mayer* terbentuk endapan putih, dengan pereaksi *Wagner* terbentuk endapan coklat, dengan pereaksi *Dragendorff* terbentuk endapan jingga. Pada uji flavonoid terbentuk warna kuning kehijauan. Pada uji tanin terbentuk warna hitam kehijauan. Pada uji saponin terbentuk busa stabil. Pada uji terpenoid terbentuk cincin coklat kemerahan pada batas larutan. Pada uji steroid terbentuk cincin hijau pada batas larutan.

Pada penelitian ini uji alkaloid dengan pereaksi *Mayer* tidak terbentuk endapan putih, dengan pereaksi *Wagner* tidak terbentuk endapan coklat, dengan pereaksi *Dragendorff* tidak terbentuk endapan jingga. Pada uji flavonoid tidak terbentuk warna kuning kehijauan, pada uji tanin terbentuk warna hitam kehijauan, pada uji saponin terbentuk busa stabil, pada uji terpenoid tidak terbentuk cincin coklat kemerahan pada batas larutan, pada uji steroid tidak terbentuk cincin hijau pada batas larutan. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrak etanol 70% daun mint mengandung tanin dan saponin.